

**POLITIK EKONOMI PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENETAPKAN DAN MENCABUT HARGA ECERAN TERTINGGI
MINYAK GORENG PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah



Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Hukum Ekonomi Syariah (M.H)

Disusun oleh:
MUHAMMAD MUHSIN
NIM: O200210005

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023 M/ 1445 H**

NOTA DINAS I

Kepada Yth: Ketua
Program Magister Hukum Ekonomi
Syariah Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tesis saudara:

Nama	: Muhammad Muhsin
NIM	: O200210005
Program Studi	: Magister Hukum Ekonomi Syariah
Judul	: Politik Ekonomi Pemerintah Indonesia Dalam Menetapkan Dan Mencabut Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Perspektif Hukum Ekonomi Syariah

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam siding ujian tesis pada Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Surakarta, 10 November 2023
Pembimbing I



Dr. Rizka, S.Ag., M.H.

NOTA DINAS II

Kepada Yth: Ketua
Program Magister Hukum Ekonomi
Syariah Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

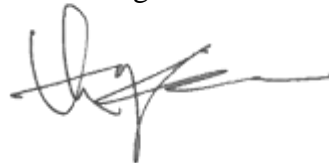
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tesis saudara:

Nama	: Muhammad Muhsin
NIM	: O200210005
Program Studi	: Magister Hukum Ekonomi Syariah
Judul	: Politik Ekonomi Pemerintah Indonesia Dalam Menetapkan Dan Mencabut Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Perspektif Hukum Ekonomi Syariah

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam siding ujian tesis pada Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Surakarta, 10 November 2023
Pembimbing II



Dr. Muthoifin, S.H.I., M.Ag.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Muhsin
NIM : O200210005
Program Studi : Magister Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Politik Ekonomi Pemerintah Indonesia Dalam Menetapkan Dan Mencabut Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Perspektif Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 10 November 2023

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD MUHSIN

POLITIK EKONOMI PEMERINTAH DALAM MENETAPKAN DAN MENCABUT
HARGA ECERAN TERTINGGI MINYAK GORENG PERSPEKTIF KOMPILASI
HUKUM EKONOMI SYARIAH

TESIS

Oleh

MUHAMMAD MUHSIN
NIM : O200210005

Utama Dr. Rizka, S.Ag., M.H.
NIDN : 0609057305

Pendamping Dr. Muthoifin, M. Ag.
NIDN : 0606098001

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan
Pada tanggal 7 Desember 2023

Ketua Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Isman, S.H.I, S.H., M.H
NIDN: 1124058201

POLITIK EKONOMI PEMERINTAH DALAM MENETAPKAN DAN MENCABUT
HARGA ECERAN TERTINGGI MINYAK GORENG PERSPEKTIF KOMPILASI
HUKUM EKONOMI SYARIAH

TESIS

Oleh

MUHAMMAD MUHSIN
NIM : O200210005

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Rizka, S.Ag., M.H.
NIDN : 0609057305

Penguji : Dr. Muthoifin, M. Ag.
NIDN : 0606098001

Anggota : Dr. Imron Rosyadi, M. Ag.
NIDN : 0615036404

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji dan telah memenuhi syarat kelulusan
Pada tanggal 7 Desember 2023



Direktor Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Prof. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.
NIDN : 0014056201

MOTTO

قال الله تعالى: ﴿لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ﴾ البقرة: ٢٨٦
قال الله تعالى: ﴿لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ﴾ الحديد: ٢٣
قال رسول الله ﷺ: ((إنما العلم بالتعلم، وإنما الحلم بالتحلم، ومن يتحر الخير يعطه، ومن يتوقر الشر يوقه))
رواه الألباني

تعلم فليس المرء يولد عالماً، وليس أخو علم كمن هو جاهل (الإمام الشافعي)

PERSEMBAHAN

Hamdan wa syukron Lillahi Ta'ala yang telah memberikan banyak nikmat, taufiq serta ridho-Nya, sehingga tesis dengan judul “Politik Ekonomi Pemerintah Indonesia Dalam Menetapkan Dan Mencabut Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) pada program studi Magister Hukum Ekonomi Syari'ah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tesis ini telah diselesaikan dengan maksimal dengan bimbingan, arahan serta *support* dari berbagai pihak. Maka dari itu perkenankanlah, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, kepada:

1. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D, Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2. Dr. Isman., S.H.I., S.H., M.H. Ketua Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syari'ah Universitas Muhammadiyah Surakarta,
3. Dr. Rizka, S. Ag., M.H dan Dr. Muthoifin, M. Ag. Pembimbing I dan II dalam penulisan tesis ini yang telah banyak memberikan masukan dan saran pada saat penyusunannya sampai akhir,
4. Seluruh Dosen program studi Magister Hukum Ekonomi Syari'ah atas ilmu yang telah diberikan,
5. Dr. Muhammad Arifin Baderi, Lc., M.A. yang mendorong saya untuk melanjutkan studi Pascasarjana

6. Kedua orang tua saya, saudara-saudara saya, serta teman-teman saya atas segala dukungan dan do'anya.
7. Seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis selama penulisan tesis ini hingga diujikan.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu hukum syari'ah.

Surakarta, 10 November 2023
Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD MUHSIN

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin ialah penyalinan huruf Arab dengan huruf latin dan perangkat-perangkatnya. Tesis ini menggunakan ejaan berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988:

a. Konsonan Tunggal

Hurub Arab	Nama	Huruf Latin	Ket.
أ	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	-
ت	ta'	T	-
ث	ša'	š	s dengan satu titik di atas
ج	jim	J	-
ح	ha'	ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	kha'	Kh	-
د	dal	D	-
ذ	žal	Ž	z dengan satu titik di atas
ر	ra'	R	-
ز	zai	Z	-
س	sin	S	-
ش	syin	Sy	-
ص	šad	š	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	ṭa'	ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ž'a'	ž	z dengan satu titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik
Hurub Arab	Nama	Huruf Latin	Ket.

غ	gain	G	-
ف	fa'	F	-
ق	qaf	Q	-
ك	kaf	K	-
ل	lam	L	-
م	mim	M	-
ن	nun	N	-
ه	ha'	H	-
و	wawu	W	-
ء	hamzah	tidak dilambangkan atau'	Apostrof, (tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
ي	yā'	Y	-

b. Konsonan Rangkap/syaddah, ditulis rangkap.

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbanā*, قَرَّبَ ditulis *qarraba*

c. Tā' marbūtah kata, transliterasinya menggunakan pedoman:

- 1) Tā' *Tā' marbūtah* berharakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: فَاطِمَةُ ditulis *Fātimah*

- 2) Kata yang terakhir dengan *tā' marbūtah* oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata kata itu terpisah, maka diteransliterasinya dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl*.

- 3) Huruf *tā' marbūtah* dapat dialihaksarakan se-bagai t atau dialihbunyikan sebagai h (ketika waqaf/berhen-ti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Contoh: haqiqat-haqiqah-hakikat

d. Vokal Pendek, harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dhama ditulis *u*.

Contoh: كَسَرَ ditulis *kasara*, يُضْرِبُ ditulis *yadribu*, *s su'ila*.

e. Vokal Panjang, ditulis dengan tanda hubung (-) di atasnya/tanda caron, contoh قَالَ *qāla*.

f. Vokal Rangkap, fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أي), contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او). contoh: هَوْلٌ ditulis *hauila*.

g. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya (huruf sama dengan huruf yang langsung mengikuti).

Contoh: الرَّحِيمُ ditulis *ar-Rahīmu*

2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-maliku*.

h. Huruf Besar, disesuaikan dengan EYD, walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh alif lam (huruf awal kata ditulis kapital), kecuali diawal kalimat (huruf awal kata sandang ditulis kapital).

Contoh: الْبُخَارِيّ ditulis *al-Bukhari*.

i. Kata dalam Rangkaian Frasa/Kalimat, ditulis kata perkata menurut buyi/pengucapannya.

Contoh: اللَّهُمَّ خَيْرُ الرَّازِقِينَ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ditulis *Manistatā'a ilaihi sabīla*, وَإِنَّ ditulis *Wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*.

ABSTRAK

Fenomena kelangkaan minyak goreng terjadi Indonesia pada akhir tahun 2021 sampai awal tahun 2022, kelangkaan tersebut menyebabkan naiknya harga di pasar-pasar sehingga menyebabkan masyarakat merasa kesulitan dalam mendapatkan minyak goreng. Pemerintah Indonesia dalam menyikapi fenomena tersebut akhirnya membuat kebijakan yang berkaitan dengan harga eceran tertinggi minyak goreng agar harga minyak goreng menjadi lebih stabil dan mudah untuk dijangkau oleh masyarakat. Namun kebijakan tersebut tidak disambut baik oleh masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas tentang politik ekonomi pemerintah Indonesia dalam menyikapi kelangkaan minyak goreng dengan perspektif islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan data dalam literatur-literatur serta buku-buku yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah Indonesia dalam menyikapi kelangkaan minyak goreng. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelangkaan minyak goreng disebabkan karena adanya penimbunan serta kesepakatan antara empat perusahaan besar minyak goreng untuk menaikkan harga jualnya. Kebijakan pemerintah dalam menyikapi fenomena tersebut sudah sesuai dengan ketentuan Islam yang mana bertujuan untuk merealisasikan mekanisme pasar yang adil. Namun masih banyak masyarakat yang menganggap buruk tujuan dari kebijakan pemerintah tersebut dikarenakan kurangnya transparansi kepada public terkait kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah

Kata Kunci: *Politik Ekonomi, Tas'ir, Harga Eceran Tertinggi, Minyak Goreng.*

ABSTRACT

The phenomenon of a scarcity of cooking oil will occur in Indonesia from the end of 2021 to early 2022, this scarcity will cause prices to rise in markets, causing people to find it difficult to get cooking oil. The Indonesian government, in response to this phenomenon, finally made a policy related to the highest retail price of cooking oil so that the price of cooking oil becomes more stable and easy to reach the public. However, this policy was not welcomed by the public. Therefore this study will discuss the political economy of the Indonesian government in addressing the scarcity of cooking oil from an Islamic perspective. This research is descriptive qualitative research, using library research methods by collecting data from literature and books related to the Indonesian government's policy in addressing the scarcity of cooking oil. This study concludes that the scarcity of cooking oil is due to hoarding and an agreement between the four large cooking oil companies to increase their selling price. Government policy in responding to this phenomenon is by Islamic provisions which aim to realize a fair market mechanism. However, there are still many people who think that the purpose of the government policy is bad due to the lack of transparency to the public regarding the policies made by the government.

Keywords: *Politik Ekonomi, Tas'ir, Harga Eceran Tertinggi, Minyak Goreng.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS I	ii
NOTA DINAS II	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI HARGA ECERAN TERTINGGI	20
A. Harga Eceran Tertinggi	20
B. Konsep Penetapan Harga dalam Pandangan Islam	22
C. Hukum Penetapan Harga dalam Islam	25

D. Mekanisme Penetapan Harga	32
BAB III POLITIK EKONOMI INDONESIA	35
A. Hubungan Politik dan Ekonomi	35
1. Periode Sebelum Kemerdekaan	37
2. Periode Kemerdekaan	40
B. Konsep Dasar dalam Politik Ekonomi	46
BAB IV HASIL DAN DISKUSI	49
A. Hasil	49
B. Diskusi	53
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
1. Buku	63
2. Jurnal	65
3. Website	68
LAMPIRAN	69
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	69
Lampiran 2 Hasil Turnitin	70